

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

***Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
Dan untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)***

***Consolidated Financial Statements
As of June 30th, 2021 (Unaudited) and December 31st, 2020 (Audited)
For The Six Month Periode Ended June 30th, 2021 and 2020
(Unaudited)***



PT EMDEKI UTAMA Tbk

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA
P.O. Box 1625, Surabaya 60016
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234
E-mail : karbit@emdeki.co.id http://www.emdeki.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020
PT EMDEKI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020
PT EMDEKI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Vincent Secapramana
Alamat kantor : Desa Krikilan RT 011/ RW 05,
Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Alamat domisili : Margorejo Indah C-328 RT 003/
sesuai KTP RW 008 Kelurahan Margorejo,
Kecamatan Wonocolo,
Surabaya
No. telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur
2. Nama : Kilambi Chakravarthi
Alamat kantor : Desa Krikilan RT 011/
RW 05, Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Alamat domisili : Darmo Baru 1 / 24 RT 004 RW 004
sesuai KTP Sonokwijenan Kec. Sukomanunggal
Surabaya.
No. telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur

1. Name : Vincent Secapramana
Office address : Desa Krikilan RT 011/ RW 05,
Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Domicile address : Margorejo Indah C-328 RT 003/
as stated in ID RW 008 Kelurahan Margorejo,
Kecamatan Wonocolo,
Surabaya
Phone number : 031-7507001
Position : Director
2. Name : Kilambi Chakravarthi
Office address : Desa Krikilan RT 011/
RW 05, Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Domicile address : Margorejo Indah C-328 RT 003/
as stated in ID RW 008 Kelurahan Margorejo,
Kecamatan Wonocolo, Surabaya
Phone number : 031-7507001
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.*
b. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary does not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 6 Agustus 2021

Gresik, August 6th, 2021

Direktur/Director

/



Direktur/Director

Vincent Secapramana

Kilambi Chakravarthi

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	7 - 106

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2s, 4	217.698	230.641	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 977 pada 30 Juni 2021 dan Rp 1.151 pada 31 Desember 2020				Third parties, net of provision for declining in value of Rp 977 in June 30, 2021 and Rp. 1,151 in December 31, 2020
	2f, 2g, 2s, 5	22.934	24.549	
	2f, 2g, 2h,			
Pihak berelasi	5, 33	229	40	Related party
Piutang lain-lain, Pihak ketiga	2f, 2g, 6	1.102	1.259	Other receivables, Third parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp920 pada 30 Juni 2021 dan pada 31 Desember 2020				Inventories, net of provision for declining in value of Rp920 in June 30, 2021 and in December 31, 2020
	2i, 7	76.985	63.340	
Uang muka kepada pemasok	8	3.939	1.944	Advance to suppliers
Pajak dibayar di muka	34a	2.994	866	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2j, 9	3.243	20	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		329.124	322.659	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2f, 10, 33	300	294	Available-for-sale investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2t, 34e	1.026	730	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp9.946 pada 30 Juni 2021 dan Rp2.923 pada 31 Desember 2020				Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp9,946 in June 30, 2021 and Rp2,923 in December 31, 2020
	2k, 12	612.420	619.182	
Aset hak guna, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp119 pada 30 Juni 2021 dan sebesar Rp79 pada 31 Desember 2020				Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp119 in June 30, 2021 and Rp79 in December 31, 2020
	2n, 13	263	303	
Uang jaminan	2f	-	-	Guarantee deposits
Goodwill	2d, 2l, 3e, 11	28.580	28.580	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2m, 14	1.677	1.936	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		644.266	651.025	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		973.390	973.684	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f, 15	10.000		Short-term bank borrowings
Utang usaha, Pihak ketiga	2f, 2s, 16	24.044	17.523	Trade payables, Third parties
Utang lain-lain, Pihak ketiga	2f	3	22	Other payables, Third party
Utang pajak	2t, 34b	5.618	6.629	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2f, 2r, 2s, 17	10.253	9.514	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	18	3.387	982	Advance from customers
Liabilitas sewa, bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 19	45	89	Lease liability, current maturity portion within one year
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		53.350	34.759	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 19	213	213	Lease liability, net of current maturity portion within one year
Liabilitas pajak tangguhan	2t, 34f	8.708	8.021	Deferred tax liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2p, 20	38.874	40.711	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		47.795	48.945	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		101.145	83.704	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent Entity
Modal saham, nilai nominal Rp100 per lembar saham (Rupiah penuh) pada tahun 2021 dan 2020				Capital stock, nominal value of Rp100 per share (full amount) in 2021 and 2020
Modal dasar 6.000.000.000 saham pada tahun 2021 dan 2020				Authorized capital of 6,000,000,000 shares in 2021 and 2020
Ditempatkan dan disetor penuh 2.530.150.002 saham pada tahun 2021 dan 2020	21	253.015	253.015	Issued and fully paid-up capital of 2,530,150,002 shares in 2021 and 2020
Modal hibah	2w, 22	2.945	2.945	Capital grant
Tambahan modal disetor, neto	2u, 23	102.691	102.691	Additional paid-in capital, net
Saldo laba dicadangkan		5.360	4.961	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		96.087	114.043	Unappropriated retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	24	398.934	398.926	Other equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		859.032	876.581	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 25	13.213	13.399	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		872.245	889.980	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		973.390	973.684	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
June 30, 2021 and June 30, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021 / June 30, 2021	30 Juni 2020 / June 30, 2020	
PENJUALAN NETO	2r, 26	187.056	155.311	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 27	(149.059)	(120.959)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		37.997	34.352	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2r, 28	4.235	6.300	Other income
Beban penjualan	2r, 29	(10.744)	(5.446)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r, 30	(13.682)	(13.989)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2r, 31	(219)	(761)	Financial expenses
Beban lain-lain	2r, 32	(1.436)	(3.378)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN		16.151	17.078	INCOME TAX
BEBAN PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				EXPENSE
Pajak kini	2t, 34c	(2.844)	(2.500)	Current tax
Pajak tangguhan	2t, 34c	(688)	(480)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		12.619	14.098	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2p, 20	-	-	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Surplus revaluasi aset tetap	2k, 12	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	2f, 10	8	(80)	Unrealized gain on available for sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		8	(80)	FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
(dipindahkan)		12.627	14.018	(carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

For the years ended
June 30, 2021 and June 30, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021 / June 30, 2021	30 Juni 2020 / June 30, 2020	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
(pindahan)		12.627	14.018	(brought forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		12.805	13.917	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c	(186)	181	Non-controlling interest
Jumlah		12.619	14.098	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat				Comprehensive income
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		12.813	13.837	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c, 25	(186)	181	Non-controlling interest
Jumlah		12.627	14.018	Total
LABA NETO PER SAHAM				NET PROFIT
DASAR (Rupiah penuh)	2y, 35	5,1	5,5	PER SHARE (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial
statements which form an integral part of these
consolidated financial statements

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent Entity													
	Catatan/ Notes	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component											
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Pengukuran	Laba yang		Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
							Kembali atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ Remeasurement of Post-employment Benefit Obligations	Belum Direalisasi atas Investasi yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Available-for- Sale Investment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus				
Sub-jumlah/ Sub-total													
Saldo per												Balance as of	
31 Desember 2019		253.015	2.945	102.691	4.799	94.785	(11.790)	175	375.187	821.807	12.591	834.398	December 31, 2018
Cadangan wajib Entitas	21	-	-	-	162	(162)	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2k	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of surplus revaluation to retained earnings
Pembagian dividen	21	-	-	-	-	(22.771)	-	-	-	(22.771)	-	(22.771)	Distribution of dividend
Penghasilan komprehensif Jan - Juni 2020		-	-	-	-	13.917	-	(80)	-	13.837	181	14.018	Comprehensive income year 2019
Saldo per													Balance as of
30 Juni 2020		253.015	2.945	102.691	4.961	85.769	(11.790)	95	375.187	812.873	12.772	825.645	June 30, 2020
Saldo per													
31 Desember 2019		253.015	2.945	102.691	4.799	94.785	(11.790)	175	375.187	821.807	12.591	834.398	
Cadangan wajib Entitas	21	-	-	-	162	(162)	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2k	-	-	-	-	2.352	-	-	(1.882)	470	17	487	Transfer of surplus revaluation to retained earnings
Pembagian dividen	21	-	-	-	-	(22.771)	-	-	-	(22.771)	-	(22.771)	Distribution of dividend
Penghasilan komprehensif tahun 2020		-	-	-	-	39.839	(3.545)	(32)	40.813	77.075	791	77.866	Comprehensive income year 2020
Saldo per													Balance as of
31 Desember 2020		253.015	2.945	102.691	4.961	114.043	(15.335)	143	414.118	876.581	13.399	889.980	December 31, 2020
Cadangan wajib Entitas	21	-	-	-	399	(399)	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Pembagian dividen	21	-	-	-	-	(30.362)	-	-	-	(30.362)	-	(30.362)	Distribution of dividend
Penghasilan komprehensif 30 Juni 2021		-	-	-	-	12.805	-	8	-	12.813	(186)	12.627	Comprehensive income year 2019
Saldo per													Balance as of
30 Juni 2021		253.015	2.945	102.691	5.360	96.087	(15.335)	151	414.118	859.032	13.213	872.245	December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
June 30, 2021 and June 30, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 June 2021 / June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5, 18, 26	206.054	167.265	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(188.821)	(128.301)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(32.349)	(33.310)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		(15.116)	5.654	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	28	2.835	4.498	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	31	(204)	(760)	Payment of financial expenses
Pembayaran beban pajak	34	(3.304)	(1.482)	Payment of tax expense
Penerimaan lain-lain	28	683	1.596	Other receipts
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(15.105)	9.506	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12, 40	(247)	(3.008)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	14			Acquisition of other non-current assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12			Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan / (Pengurangan) investasi yang tersedia untuk dijual		-	(107)	Addition of available-for-sale investment
Pencairan investasi jangka pendek		-	-	Liquidation of short-term investment
Pembayaran dari pihak berelasi		-	-	Payment from related party
Penambahan uang muka aset tetap	8, 40	-	-	Additions in advances on fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(247)	(3.115)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	15	10.000	8.000	Payment of short-term bank borrowings
Pembayaran liabilitas sewa			-	Payment of lease liability
Pembayaran dividen	21	(7.590)	(22.771)	Payment of dividend
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		2.410	(14.771)	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(12.943)	(8.380)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal tahun		230.641	198.647	Cash and cash equivalents at beginning of year
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	217.698	190.267	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Emdeki Utama (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33, tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3, tanggal 15 Oktober 1981.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 127 pada tanggal 26 Juni 2019 mengenai perubahan sehubungan dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042144.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Juli 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri karbit dan perbengkelan. Sejak tanggal 26 Juli 2019, kegiatan utama Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dasar anorganik, pembuatan logam dasar bukan besi, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Februari 1988.

PT Emde Industri Investama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 25 September 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Emdeki Utama Tbk No. 140 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal 16 November 2018, Entitas melakukan penambahan jumlah lembar saham dengan melakukan pembagian saham bonus sebanyak 722.900.002 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Emdeki Utama (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 127 dated June 26, 2019, concerning the change of Entity's purpose and objectives of the Company's business activities. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0042144.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 26, 2019.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of carbide industry and workshop. Since July 26, 2019, the Entity main activity is conducting of inorganic chemical industry, non-iron base metal manufacturing, warehousing and storage, large scale trading of basic materials and chemical. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.

The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.

PT Emde Industri Investama is the parent entity and the ultimate parent entity of the Entity.

b. Initial Public Offering

On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017.

Based on the Deed of Statement of the decision to amend the articles of association of PT Emdeki Utama Tbk No. 140 notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. on November 16, 2018, the Entity increased its number of shares with distribute bonus shares amounting to 722,900,002 shares with nominal value of Rp100 per shares.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 June 30, 2021 and June 30, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. Subsidiary

The Entity has direct ownership to the Subsidiary as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total asset	
			2021	2020		2021	2020
<u>Entitas anak langsung /direct subsidiary</u>							
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Jakarta	Manufaktur pendingin ruangan/ Air conditioner manufacturer	90%	90%	1978	146.847	146.976

ITU

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar 378.000 lembar atau setara Rp37.800 dengan nilai transaksi sebesar Rp37.622.

ITU

Based on Notarial Deed No. 138 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated December 15, 2010, the Entity has made stock investment to ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to Rp37,800 with transaction value amounting to Rp37,622.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

H. Agam Nugraha Subagdja
 Irawan Hernadi Sadikin
 Fenza Sofyan
 Sjaiful Arifin
 Wahyudin

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Vivian Setjakusuma
 Ir. Vincent Secapramana
 Kilambi Chakravarthi

Board of Directors

President Director
 Director
 Director

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Sjaiful Arifin
 R. Hartono
 David

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

For the years ended
 June 30, 2021 and June 30, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Ir. Soekrisman *)

Aldo Putra Brasali *)

Fenza Sofyan

Sjaiful Arifin

Wahyudin

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur Independen

Hiskak Secakusuma

Ir. Vincent Secapramana

Kilambi Chakravarthi

Board of Directors

President Director

Director

Independent Director

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Sjaiful Arifin

R. Hartono

David

Audit Committee

Chairman

Member

Member

*) Telah meninggal dunia

*) Have been passed away

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 303 dan 295 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

The Entity and its Subsidiary have 245 and 295 permanent employees as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp10.335 dan Rp8.610 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp10,335 and Rp8,610 for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn. No. 116 pada tanggal 25 Mei 2021, Entitas telah memutuskan untuk melakukan pembayaran bonus neto kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp1.970 pada tahun 2021.

Based on the Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn. No. 116 dated May 25, 2021, the Entity has decided to make net bonus payments to Directors and Board of Commissioners amounting to Rp1,970 in 2021.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2021 and June 30, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES

Laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2021.

Consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk and Subsidiary were prepared by the management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on March 18, 2021.

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- Amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 tentang "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- The amendments and annual improvements to PSAK 1 about "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to PSAK 15 about "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to PSAK 25 about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 71 about "Financial Instruments";
- PSAK 72 about "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 about "Leases".

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Entity's and Subsidiary's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year.

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to PSAK 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

c. Principles of Consolidation

According to PSAK 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiary are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- Has power over the Subsidiary;
- Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- c) Right arising from other contractual arrangements; and
- d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the Entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Entity's and its Subsidiary's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and its Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

A changes in the ownership interests of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transactions. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran).

Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combination

According to PSAK 22, regarding "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquiree (at the date of exchange).

Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and its Subsidiary. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interests in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

d. Business Combination (continued)

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interest' proportion share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap goodwill. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan – Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK 57 "Ketentuan Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK 55 "Financial Instruments – Recognition and Measurement" or PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Entitas dan Entitas Anak hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

d. Business Combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Before January 1, 2020

i. Classification

The Entity and its Subsidiary classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Entity and its Subsidiary only has financial assets at available-for-sale and loans and receivables.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

a. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Classification (continued)

a. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans and receivables, held to maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized.

If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

a. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Entitas memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Classification (continued)

a. Available-for-sale financial assets (continued)

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's and Subsidiary right to receive the payments is established.

The Entity had financial assets classified as available-for-sale in form of available-for-sale investment.

b. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Classification (continued)

- b. Loans and receivables (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and guarantee deposits.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya.

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Classification (continued)

- c. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets that are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses) – net" in the period in which they arise.

Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiary's right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

c.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

d. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

i) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

ii) Investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan

iii) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Classification (continued)

c.

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

The Entity and its Subsidiary had no financial assets at fair value through profit or loss.

d. Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and its Subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

i) Investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;

ii) Investments that are designated in the category of available-for-sale; and

iii) Investments that meet the definition of loans and receivables.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

d. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan tanggal di mana Entitas dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Classification (continued)

d. Held-to-maturity investments (continued)

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

The Entity and its Subsidiary had no financial assets in the form of held-to-maturity investments.

ii. Recognition and derecognition

Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade-date-the date on which the Entity and its Subsidiary commits to purchasing or selling the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and its Subsidiary have substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

iii. Pengukuran (lanjutan)

iii. Measurement (continued)

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

Setelah 1 Januari 2020

After January 1, 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

From January 1, 2020, the Entity and its Subsidiary have adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the Expected Credit Loss ("ECL") model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Classification, recognition and measurement

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- Financial assets measured at amortised costs; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan Entitas Anak dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Entity's and Subsidiary's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

a. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Classification, recognition and measurement (continued)

(i) Classification (continued)

The Entity and its Subsidiary determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

a. Financial assets measured at amortised costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

The Entity and its Subsidiary has financial assets measured at amortized cost consisting of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and guarantee deposits.

b. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Entitas memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Classification, recognition and measurement (continued)

(i) Classification (continued)

- b. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

The Entity and its Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

- c. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment. The Entity have financial assets measured at fair value through other comprehensive income as available for sale investment.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Financial assets at amortised cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity and its Subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

The Entity's and Subsidiary's financial liabilities included short-term bank borrowing, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liability. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Instrumen keuangan disaling hapus

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Entity or the counter party.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Entity and its Subsidiary assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

After January 1, 2020 (continued)

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Entity and its Subsidiary assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and its Subsidiary uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Entity and its Subsidiary compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

The Entity and its Subsidiary applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Entitas dan Entitas Anak menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entityed based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Entity and its Subsidiary assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

g. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment losses". When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

The Entity and its Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.

h. Transactions with Related Parties (continued)

Related party represents a person or an Entity who is related to the reporting Entity:

- a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting Entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The Entity and the reporting Entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member).*
 - (iii) *Both Entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.*
 - (v) *The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas pelapor atau kepada Entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

h. Transactions with Related Parties (continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting Entity: (continued)

(b) *An entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies: (continued)*

(vi) *The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

(vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).*

(viii) *The Entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting Entity.*

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

i. Inventories

According to PSAK 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

(lanjutan)

k. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali inventaris kantor, dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

k. Fixed Assets

According with PSAK 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except office equipments, are carried at revalued amount, being its fair value at the date of reval less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses after the revaluation date.

Depreciation is computed using the straight-line method.

	Tahun / Years	
Bangunan	20 – 26	Buildings
Mesin dan peralatan	15 – 28	Machinery and equipments
Kendaraan	4 – 16	Vehicles
Inventaris kantor	4 – 5	Office equipments
Peralatan pabrik	5 – 34	Factory equipments
Instalasi	4 – 44	Installations

Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of the land, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Fair value of the fixed assets disclosed are based on the measurement of independent appraiser. Measurement on the aforementioned fixed assets is done in orderliness regularity to make sure that the fair value of revalued assets is not materially different to its carrying amount.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas dan Entitas Anak. Surplus revaluasi dialihkan ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

k. Fixed Assets (continued)

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installation are credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

The revaluation surplus included in equity will transferred directly to retained earnings as the assets is used by an the Entity and its Subsidiary. The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on revalued value of assets and the assets's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)
---	--

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

l. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2d) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

k. Fixed Assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Goodwill

Goodwill arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2d) less impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Entity's and Subsidiary's cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

m Aset Tak Berwujud

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Perangkat lunak	8	Software

m. Intangible Assets

Software have finite useful lives and are measured at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

n. Sewa

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas melakukan penerapan PSAK 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

n. Lease

On January 1, 2020, the Entity have applied PSAK 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- The Entity have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity have the right to direct the use of the asset. The Entity have this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Entity have the right to operate the asset;
 2. The Entity have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

(i) Aset hak guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

n. Lease (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity are a lessee, the Entity have selected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

(i) Right-of-use assets

The Entity recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

Tahun / Years		
Bangunan	4	Building

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

(lanjutan)

(continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Lease (continued)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and its Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entitas menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity apply PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

(ii) Liabilitas sewa

(ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

(ii) Liabilitas sewa

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: (lanjutan)

- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Entitas cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Entitas menyajikan "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek atas aset tertentu yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Modifikasi Sewa

Entitas dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

n. Lease (continued)

(ii) Lease liability

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (continued)

- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Entity are reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Entity are reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Entity present "Right-of-use assets" and "Lease liability" in the consolidated statements of financial position.

Short-term Lease

The Entity and its Subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases on certain assets that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and its Subsidiary recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Lease Modification

The Entity and its Subsidiary account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

Modifikasi Sewa (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (lanjutan)

- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Entitas:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Entitas pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Entitas mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

n. Lease (continued)

Lease Modification (continued)

The Entity and its Subsidiary account for a lease modification as a separate lease if both: (continued)

- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Entity:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Entity's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Entity recognize any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Accounting policies applied for leases before January 1, 2020 are as follows:

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan di mana Entitas memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan, kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

n. Lease (continued)

A finance lease from which the Entity have all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non – Financial Assets, except Goodwill

According to PSAK 48, regarding "Impairment of Assets", at the end of consolidated reporting period, the Entity and its Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and its Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)
---	--

o. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan, kecuali Goodwill (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK 24 mengenai “Imbalan Kerja” dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode Projected Unit Credit.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (vesting period). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

o. Impairment of Non – Financial Assets, except Goodwill (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and its Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK 24 regarding “Employee Benefits” and Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity and its Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)
---	--

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang berada dalam Entitas dan Entitas Anak yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (pooling-of-interest).

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(continued)

The Entity and its Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

q. Business Combination for Entities Under Common Control

Effective January 1, 2014, the Entity and its Subsidiary had adopted PSAK 38, "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and its Subsidiary or individual entity within the same Entity and its Subsidiary.

Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interest method.

Under the pooling-of-interest method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structuring had occurred since there structured entity is under common control.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

On January 1, 2020, the Entity and its Subsidiary have applied PSAK 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and its Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)
---	--

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 30 hari setelah pengiriman. Entitas dan Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 14 to 30 days upon delivery. The Entity and its Subsidiary have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

The Entity and its Subsidiary consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)
---	--

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang (lanjutan)

(i) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

(ii) Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

(iii) Pertimbangan non-kas

Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang yang berdiri sendiri.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses (continued)

Sale of Goods (continued)

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity and its Subsidiary estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

(ii) Significant financing component

The Entity and its Subsidiary apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

(iii) Non-cash consideration

The Entity and its Subsidiary estimates the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi pendapatan sebelum tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Penjualan Barang

Sesuai dengan PSAK 23, mengenai "Pengakuan Pendapatan", pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

s. Transaksi saldo mata uang asing

Pembukuan Entitas dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.496	14.105	United States Dollar (USD)
Yen Jepang (JPY)	131	136	Japanese Yen (JPY)

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses (continued)

Accounting policies applied for revenue before January 1, 2020 are as follows:

Sale of Goods

According to PSAK 23, regarding "Revenue Recognition", revenue is recognized upon grant or delivery of goods to customers.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Entity's

Expenses are recognized as its benefits during the year (accrual basis).

s. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Entity and its Subsidiary are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)
---	--

t. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46, (Penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Income Taxes

The Entity and its Subsidiary applied PSAK 46, (Adjustment 2018) regarding "Income Taxes", which requires the Entity and its Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and its Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

u. Shares Issuance Cost

Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)
---	--

v. Dividen Saham

Dividen saham meliputi penerbitan saham tambahan kepada pemegang saham lama secara proporsional. Dividen saham dikeluarkan untuk pemegang saham yang tercatat pada tanggal pencatatannya. Dividen tersebut tidak dibayar secara tunai namun dibayarkan sebagai saham tambahan.

w Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada entitas sebagai imbalan atas kepatuhan entitas di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi entitas tersebut.

Hibah pemerintah, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- a. Entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b. Hibah akan diterima.

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah dimana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

x. Operasi Segmen

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

v. Stock Dividends

Stock dividends involve the issuance of additional shares of stock to existing stockholders on a proportional basis. Stock dividends are issued to the stockholders of record as of the record date. The dividends are not paid in cash but are paid as additional shares.

w. Government Grants

Government grants are transfers of resources to an entity by a government entity in a return for compliance with certain past or future conditions related to the operating activities of the entity.

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

- a. The Entity will comply with the conditions attaching to them; and
- b. The grants will be received.

The Subsidiary have chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiary record it as capital grant as part of the equity.

Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.

x. Operating Segments

PSAK 5 (Adjustment 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

Contrary to the previous standard that requires the Entity and its Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

x. Operasi Segmen (lanjutan)

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan diri dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

y. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 56, mengenai "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu tahun, yaitu sebesar 2.530.150.002 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

z. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi

Amendemen PSAK 73 berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

PSAK 73 (Amendemen 2020) Sewa : Konsesi Sewa terkait Covid-19

x. Operating Segments (continued)

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiary:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

y. Basic Earnings per Share

According to PSAK 56, regarding "Basic Earning per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year, amounting to 2,530,150,002 shares in December 31, 2020 and 2019 respectively.

z. New and Revised Financial Accounting Standards

Amendment to PSAK 73 which are effective for consolidated financial statements beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted:

PSAK 73 (Amendment 2020) Leases: Rental Concessions related to Covid-19

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

z. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (lanjutan)

Standar baru dan amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Amendemen 2019), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.
- PSAK 110, mengenai "Akuntansi Sukuk" dan PSAK 111, mengenai "Akuntansi Wa'd" (Amendemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 112, mengenai "Akuntansi Wakaf".

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Amendemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".
- PSAK 57 (Amendemen 2019), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak".
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), mengenai "Agrikultur".
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

z. New and Revised Financial Accounting Standards (continued)

New standards and amendment which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2021, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019), regarding "Business Combination".
- Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 regarding Interest Rate Reference Reform - Phase 2 is adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.
- PSAK 110, regarding "Accounting for Sukuk" and PSAK 111, regarding "Wa'd Accounting" (Amendment 2020), regarding "Business Combinations".
- PSAK 112, regarding "Wakaf Accounting".

The standard annual amendments and adjustments that are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2020), regarding "Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework".
- PSAK 57 (Amendment 2019), regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding burdensome Contracts – Contract fulfillment costs".
- PSAK 69 (Improvement 2020), regarding "Agriculture".
- PSAK 71 (Improvement 2020), regarding "Financial Instruments".
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

z. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (lanjutan)

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan konsolidasian keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- PSAK 74, mengenai "Kontrak Asuransi".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

z. New and Revised Financial Accounting Standards (continued)

The standard annual amendments and adjustments that are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".
- PSAK 74, regarding "Insurance Contracts".

The management of the Entity and its Subsidiary are currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi. Hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, dan piutang lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported in the consolidated financial statements. In connection with due to inherent uncertainty in making estimates. Actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating provision for expected credit losses of trade, and other receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)
--	---

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows: (continued)

a Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, dan piutang lain-lain (continued)

a. Estimating provision for expected credit losses of trade, and other receivables (continued)

Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

In these cases, the Entity and its Subsidiary use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and its Subsidiary's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and its Subsidiary's receivables to amounts that they expect to collect.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and its Subsidiary also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and its Subsidiary apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)
--	---

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows: (continued)

b Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

b. Provision for Declining in Value of Inventories

Entitas dan Entitas Anak membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan pemakaian pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dengan nilai wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and its Subsidiary provide provision for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumption used in the estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's and Subsidiary's operations.

c Penyusutan Aset Tetap

c. Depreciation of Fixed Assets

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The management of the Entity and its Subsidiary review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and its Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 June 30, 2021 and June 30, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)
--	---

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows: (continued)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill

d. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

At the end of each reporting period, the Entity and its Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and its Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 June 30, 2021 and June 30, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)
--	---

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows: (continued)

e. Penurunan Nilai Goodwill

e. Impairment of Goodwill

Menentukan apakah goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated.

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Di mana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

f. Pajak

f. Taxes

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

The Entity and its Subsidiary operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

g. Imbalan Kerja

g. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)
--	---

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows: (continued)

g Imbalan Kerja (lanjutan)

g. Employee Benefits (continued)

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market

h Pengukuran Nilai Wajar

h. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1;
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs;*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Kas	42	35	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.717	30.189	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.359	28.414	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	382	3.064	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	574	1.434	PT Bank Central Asia Tbk
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127	3.747	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39	39	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.718		
Sub-jumlah	53.916	66.887	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.508	106.508	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.200	45.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.032	12.011	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	163.740	163.719	Sub-total
Jumlah	217.698	230.641	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to any related party.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Rupiah	3,25% - 7,5%	3,25% - 7,5%	Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Management believes that there are no cash and cash equivalents which are restricted and pledged as loan collateral.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pelanggan dalam negeri	19.947	20.835	Local customers
Pelanggan luar negeri	3.964	4.865	Foreign customers
Sub-jumlah	23.911	25.700	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(977)	(1.151)	Provision for declining in value
Sub-jumlah – neto	22.934	24.549	Sub-total – net
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33):</u>			<u>Related party (see Note 33):</u>
PT Jaya Teknik Indonesia	229	40	PT Jaya Teknik Indonesia
Jumlah	23.163	24.589	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	18.970	19.684	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.964	4.865	United States Dollar
Sub-jumlah	22.934	24.549	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33):</u>			<u>Related party (see Note 33):</u>
Rupiah	229	40	Rupiah
Jumlah	23.163	24.589	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	4.181	6.845	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	10.355	5.031	1 – 30 days
31 – 60 hari	6.421	6.314	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	5.408	61 – 90 days
Di atas 90 hari	2.954	2.102	Over 90 days
Sub-jumlah	23.911	25.700	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(977)	(1.151)	Provision for declining in value
Sub-jumlah	22.934	24.549	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33):</u>			<u>Related party (see Note 33):</u>
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	229	-	1 – 30 days
Di atas 90 hari	-	40	Over 90 days
Sub-jumlah	229	40	Sub-total
Jumlah	23.163	24.589	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Saldo awal	1.151	1.064	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 32)		217	Additions (see Note 32)
Realisasi penyisihan	(174)	(130)	Realization of provision
Saldo akhir	977	1.151	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak-pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp23.523 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp10.000 pada tanggal 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of the provision for declining in value were as follows:

The Entity and its Subsidiary applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provisions for declining in value of receivable was provided on accounts receivable from related parties as management believes that all such receivable are collectible.

Trade receivables of the Entity with the fiduciary amount of Rp23,523 are pledged as collateral for short-term bank borrowings as of September 30, 2020 and Rp10,000 as of December 31, 2020 (see Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Karyawan	963	941	Employees
Lain-lain	139	318	Others
Jumlah	1.102	1.259	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas berkeyakinan saldo piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Based on the review of the status of the other receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2020, the Entity believes that the other receivables will be collected, thus no provision for declining in value on other receivables was provided.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Bahan baku	47.888	33.936	Raw materials
Barang jadi	13.334	18.264	Finished goods
Bahan pembantu	11.781	10.805	Indirect materials
Barang dalam proses	4.902	1.255	Work in process
Barang dalam perjalanan	-	-	Goods in transit
Sub-jumlah	77.905	64.260	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(920)	(920)	Provision for declining in value
Jumlah neto	76.985	63.340	Total – net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Saldo awal	920	319	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 32)		601	Additions (see Note 32)
Saldo akhir	920	920	Ending balance

Movements of the provision for declining in value of inventories are as follows:

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 65.969 dan Rp116.830 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 65,969 and Rp116,830 for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sudah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, Group's management believes that the allowance for loss of impairment value of inventories is adequate to cover to the possible losses due to decrease in value of inventories.

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp54.921 pada tanggal 30 September 2020 dan 61.882 pada tanggal 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Inventories of the Entity with fiduciary amount of Rp54.921 are pledged as collateral for short-term bank borrowings as of September 30, 2020 and Rp61.882 as of December 31, 2020 (see Note 15).

Persediaan Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (all risk) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp13.000 dan USD1.450.000 pada tahun 2020 dan USD1.450.000 pada tahun 2019. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Inventories owned by the Entity and its Subsidiary are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies each amounting to Rp13,000 and USD1,450,000 as of December 31, 2020 and USD1,450,000 as of December 31, 2019. The management of the Entity and its Subsidiary believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

8. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Persediaan	3.939	1.523	Inventories
Lain-lain	-	421	Others
Jumlah	3.939	1.944	Total

8. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account consists of:

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Asuransi	874	18	Insurance
Lain-lain	2.369	2	Others
Jumlah	3.243	20	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33):</u>			<u>Related party (see Note 33):</u>
PT Metrodata Electronics Tbk	294	348	PT Metrodata Electronics Tbk
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	6	(54)	Unrealized gain (loss) on available for sale investment
Jumlah	300	294	Total

10 AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENT

This account consists of:

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas secara langsung memiliki 90% saham dan/atau mempunyai kendali atas ITU, Entitas Anak (lihat Catatan 1c).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

The Entity has direct ownership interest of 90% shares and/or has control in ITU, Subsidiary (see Note 1c).

The summary of financial information of the Subsidiary are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Jumlah agregat aset	146.847	146.976	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	14.712	12.984	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan netto	10.023	36.733	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba periode berjalan	(1.856)	2.460	Total aggregate income for the period
Jumlah agregat penghasilan komprehensif periode berjalan	(1.856)	7.912	Total aggregate comprehensive income for the period

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih antara penambahan nilai investasi Entitas kepada ITU dengan nilai buku ITU per tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp28.580 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARY (continued)

Goodwill represents the difference between additional value of Entity's investment to ITU and the book value of ITU as of transaction date each amounting to Rp28,580 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Based on management's evaluation, there are no events or change in circumstances which might indicate an impairment in the value of goodwill as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

12. ASET TETAP

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021:

12 FIXED ASSETS

The balance and movement for the year ended June 30, 2021 is:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification s	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	369.908	-	-	-	-	-	369.908	Land rights
Bangunan	32.493		-	-	-	-	32.493	Building
Mesin dan peralatan	142.755	7	-	-	-	-	142.762	Machinery and equipment
Kendaraan	1.287		-	-	-	-	1.287	Vehicles
Inventaris kantor	3.469	14	-	-	-	-	3.483	Office equipment
Peralatan pabrik	548	12	-	-	-	-	560	Factory equipment
Instalasi	63.515	-	-	-	-	-	63.515	Installation
Sub-jumlah	613.975	33	-	-	-	-	614.008	Sub-total
<u>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</u>								<u>Fixed Assets Under Construction</u>
Bangunan	6.484	228	-	-	-	-	6.712	Building
Sub-jumlah	6.484	228	-	-	-	-	6.712	Sub-total
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	1.535	-	-	-	-	-	1.535	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	1.646	-	-	-	-	-	1.646	Sub-total
Jumlah biaya perolehan								Total cost
(dipindahkan)	622.105	261	-	-	-	-	622.366	(carried forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12 FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2021: (lanjutan)

The balance and movement for the year ended
June 30, 2021 is: (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification s	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Jumlah biaya perolehan (pindahan)	622.105	261	-	-	-	-	622.366	Total cost (brought forward)
Akumulasi								Accumulated
Penyusutan								Depreciation
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Bangunan	-	1.455	-	-	-	-	1.455	Building
Mesin dan peralatan	-	2.936	-	-	-	-	2.936	Machinery and equipment
Kendaraan	-	207	-	-	-	-	207	Vehicles
Inventaris kantor	2.746	103	-	-	-	-	2.849	Office equipment
Peralatan pabrik	90	50	-	-	-	-	140	Factory equipment
Instalasi	-	2.214	-	-	-	-	2.214	Installation
Sub-jumlah	2.836	6.965	-	-	-	-	9.801	Sub-total
Akumulasi								Accumulated
Penyusutan								Depreciation
Hibah								Grant
Mesin	-	51	-	-	-	-	51	Machinery
Peralatan pabrik	87	7	-	-	-	-	94	Factory equipment
Sub-jumlah	87	58	-	-	-	-	145	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	2.923	7.023	-	-	-	-	9.946	Total accumulated depreciation
Nilai buku	619.182						612.420	Net book value

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12 FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2020:

The balance and movement for the year ended
December 31, 2020 is:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification s	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>								<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	336.440	-	-	-	-	33.468	369.908	Land rights
Bangunan	37.635	106	-	93	(5.936)	595	32.493	Building
Mesin dan peralatan	150.997	771	-	-	(11.128)	2.115	142.755	Machinery and equipment
Kendaraan	1.427	1	-	-	(1.210)	1.069	1.287	Vehicles
Inventaris kantor	3.245	224	-	-	-	-	3.469	Office equipment
Peralatan pabrik	519	73	-	-	(52)	8	548	Factory equipment
Instalasi	72.410	96	-	-	(8.823)	(168)	63.515	Installation
Sub-jumlah	602.673	1.271	-	93	(27.149)	37.087	613.975	Sub-total
<u>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</u>								<u>Fixed Assets Under Construction</u>
Bangunan	4.418	2.159	-	(93)	-	-	6.484	Building
Sub-jumlah	4.418	2.159	-	(93)	-	-	6.484	Sub-total
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	1.807	-	-	-	(258)	(14)	1.535	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	1.918	-	-	-	(258)	(14)	1.646	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	609.009	3.430	-	-	(27.407)	37.073	622.105	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	2.834	3.102	-	-	(5.936)	-	-	Building
Mesin dan peralatan	5.802	5.326	-	-	(11.128)	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	605	605	-	-	(1.210)	-	-	Vehicle
Inventaris kantor	2.521	225	-	-	-	-	2.746	Office equipment
Peralatan pabrik	40	102	-	-	(52)	-	90	Factory equipment
Instalasi	4.421	4.402	-	-	(8.823)	-	-	Installation
Sub-jumlah	16.223	13.762	-	-	(27.149)	-	2.836	Sub-total
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	129	129	-	-	(258)	-	-	Machinery
Peralatan pabrik	73	14	-	-	-	-	87	Factory equipment
Sub-jumlah	202	143	-	-	(258)	-	87	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	16.425	13.905	-	-	(27.407)	-	2.923	Total accumulated depreciation
Nilai buku	592.584						619.182	Net book value

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets under construction are as follows:

30 Juni 2021				
	Jumlah/ Amount	Tingkat Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimation of Completion	
Bangunan – Penyimpanan dan pencucian batu silika	5.189	10,47%	Desember 2022/ December 2022	Building – Storage and washing of silica stone
Bangunan – Proyek bata ringan dan mortar limbah	1.524	90,00%	Desember 2021/ December 2021	Building – Lightweight brick and waste mortar project
31 Desember 2020				
	Jumlah/ Amount	Tingkat Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimation of Completion	
Bangunan – Penyimpanan dan pencucian batu silika	5.189	10,47%	Desember 2022/ December 2022	Building – Storage and washing of silica stone
Bangunan – Proyek bata ringan dan mortar limbah	1.295	85,0%	Desember 2021/ December 2021	Building – Lightweight brick and waste mortar project

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Book value of fixed assets if using the cost model as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Kepemilikan langsung			Direct ownership
Hak atas tanah	46.981	46.981	Land rights
Bangunan	24.750	25.761	Building
Mesin dan peralatan	86.544	91.485	Machinery and equipment
Kendaraan	438	494	Vehicles
Peralatan pabrik	338	397	Factory equipment
Instalasi	261	290	Installation
Hibah			Grant
Mesin	1.666	1.717	Machinery
Jumlah	160.978	167.125	Total

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Beban pokok penjualan	6.442	12.750	Cost of goods sold
Beban penjualan			Selling expenses
(lihat Catatan 29)	361	131	(see Note 29)
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
(lihat Catatan 30)	220	1.024	(see Note 30)
Jumlah	7.023	13.905	Total

Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap atas hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 29 Januari 2021 atas penilaian nilai wajar per 31 Desember 2020.

The Entity and its Subsidiary conducted revaluation on fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installations are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Rekan, an independent appraiser, in a report dated January 29, 2021 for the fair value revaluation as of December 31, 2020.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Valuation basis applied is the market value, where the market value of the assets are as follows:

2020		
Kepemilikan langsung		Direct ownership
Hak atas tanah	369.908	Land rights
Bangunan	32.493	Building
Mesin dan peralatan	142.755	Machinery and equipment
Kendaraan	1.287	Vehicles
Peralatan pabrik	148	Factory equipment
Instalasi	63.515	Installation
Hibah		Grant
Mesin	1.535	Machinery
Jumlah	611.641	Total

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp37.073 pada tahun 2020 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Difference in fair value with carrying value amounting to Rp37,073 in 2020, is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

2020			
	<i>Pemilik Entitas Induk / Owners of The Parent Entity</i>	<i>Non-pengendali Non- controlling</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Kepemilikan langsung			Direct ownership
Hak atas tanah	33.022	446	33.468
Bangunan	382	213	595
Mesin dan peralatan	2.113	2	2.115
Kendaraan	1.069	-	1.069
Peralatan pabrik	7	1	8
Instalasi	(192)	24	(168)
Modal hibah			Grant
Mesin	(13)	(1)	(14)
Jumlah	36.388	685	37.073

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu:

- Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi adalah kombinasi antara pendekatan pasar dan pendekatan biaya, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli aset sejenis yang sebanding dan biaya yang dipergunakan untuk membuat substitusi yang sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan revaluasi atas hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi karena manajemen berpendapat bahwa nilai wajarnya tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp2.357.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD48.468.370 dan Rp22.250 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD48.468.370 dan Rp1.328 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

12. FIXED ASSETS (continued)

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

- Market approach which consider sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.*
- Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.*

Approach used on the revaluation by the independent appraiser are combination of market approach and cost approach, by comparing several sales and purchase from similar and comparable assets which are being appraised and cost of making similar substitute, which eventually can be drawn into conclusion.

As of December 31, 2019, the Entity and its Subsidiary have not conducted revaluation on the land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installation based on management opinion which there is no material difference between fair value and the carrying value.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Entity and its Subsidiary are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp2,357.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there are no temporary unused fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Fixed assets, except for land rights, are insured against losses from damages, fire and other risks under blanket policies, for sum insured amounting to USD48,468,370 and Rp22,250 as of December 31, 2020 and USD48,468,370 and Rp1,328 as of December 31, 2019. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
 June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-1020/WPJ.24/2016, Entitas telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp101.733 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp3.258.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-243/WPJ.08/2016, Entitas Anak telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp10.292 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp309.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset tetap tanah milik Entitas, merupakan jaminan atas utang pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

13. ASET HAK GUNA

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021:

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	382		-	382	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	79	40		119	Buildings
Nilai buku	303			263	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibebankan ke beban pokok penjualan sebesar Rp 40.

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik lessor atas aset yang disewakan.

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-1020/WPJ.24/2016, the Entity had accepted the approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp101,733 and final income tax amounting to Rp3,258.

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-243/WPJ.08/2016, the Subsidiary had accepted approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp10,292 and final income tax amounting to Rp309.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

The Entity's land rights are pledged as collateral for short-term bank borrowings (see Note 15).

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The balance and movement for the year ended June 30, 2021 is:

Depreciation expense for the years ended June 30, 2021 was charged to cost of goods sold amounted to Rp 40.

The Entity had lease contracts for building used in its operations. Leases of building had lease term for 4 years. The Entity and obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Aset tak berwujud - neto	1.531	1.644	Intangible asset - net
Lain-lain – neto	146	292	Other – net
Jumlah	1.677	1.936	Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	10.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	10.000	-	Total

Berdasarkan Akta No. 9 yang diaktakan oleh Notaris Alicce Havana Marlis, SH., M.Kn pada tanggal 19 Januari 2021, Entitas memperoleh fasilitas bank garansi dari Bank Rakyat Indonesia dengan limit sebesar Rp5.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 24 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan:

- Piutang dagang yang telah diikat fidusia sebesar Rp23.532 (lihat Catatan 5).
- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp54.921 (lihat Catatan 7).
- SHGB No. 13, 1, 18, 15, 16, 244, 251, 245, 252, 253, 249, 241, 250, 246 yang telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp96.722 (lihat Catatan 12).

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pemasok luar negeri	11.855	11.926	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	12.189	5.597	Local suppliers
Jumlah	24.044	17.523	Total

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

Based on Deed No. 9 notarized by Notary Alicce Havana Marlis, SH., M.Kn dated January 19, 2021, the Entity had obtained bank guarantee from Bank Rakyat Indonesia with limit amounting to Rp5,000. This loan will be due in 24 months starting from loan agreement signing date.

The facilities are secured by:

- Trade receivables which has been bind with fiduciary amounting to Rp10,000 (see Note 5).
- Inventories which has been bind with fiduciary amounting to Rp61,882 (see Note 7).
- SHGB No.13, 1, 18, 15, 16, 244, 251, 245, 252, 253, 249, 241, 250, 246 which has been bind with Indemnity Right amounting to Rp96,722 (see Note 12).

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	12.189	5.597	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11.855	11.926	United States Dollar
Jumlah	24.044	17.523	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Analysis of aging schedule of trade payables are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	19.519	2.562	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	3.629	9.130	1 – 30 days
31 – 60 hari	675	3.580	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	228	61 – 90 days
Di atas 90 hari	221	2.023	Over 90 days
Jumlah	24.044	17.523	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Gas dan listrik	8.521	8.943	Gas and electricity
Gaji dan upah	-	-	Salaries and wages
Lain-lain	1.732	571	Others
Jumlah	10.253	9.514	Total

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

18. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan sebesar Rp3.387 dan Rp982 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of advance from customers amounting to Rp3,387 and Rp982 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

19. LIABILITAS SEWA

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Saldo awal	213	-	Beginning balance
Penambahan	-	382	Additions
Pembayaran	-	80	Payments
Saldo akhir	213	302	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	89	Less: current portion
Bagian jangka panjang	213	213	Non-current portion

Beban bunga liabilitas sewa dibebankan ke beban pendanaan sebesar Rp15 dan Rp40 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (lihat Catatan 31).

19. LEASE LIABILITY

The carrying amounts of lease liability and the movements are as follows:

Interest expense was charged to financial expense amounted to Rp15 and Rp40 for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively (see Note 31).

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity and its Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and its Subsidiary to actuarial risks such as: investment risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen pada tahun 2020 dan 2019, kepada Entitas dan Entitas Anak, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp40.711 dan Rp36.531 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Manfaat Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Based on actuarial valuation performed by PT Kappa Konsultan Utama, independent actuary in 2020 and 2019 for the Entity and its Subsidiary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and its Subsidiary recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp40,711 and Rp36,531 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are presented as "Employee Benefits Liabilities" on the consolidated statements of financial position.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	
Usia pensiun	55 tahun/ year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4% - 8,51%	Salary increase per annum
Tingkat diskonto per tahun	6,12% - 6,39%	Discount rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized as employee benefits expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Beban bunga	-	2.650	Interest expense
Beban jasa kini	-	2.205	Current service expense
Jumlah	-	4.855	Total

Liabilitas manfaat karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	38.874	40.711	Present value of defined benefit obligation
Jumlah	38.874	40.711	Total

Analisis liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liabilities are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Saldo awal	40.711	36.531	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 30)	-	4.855	Addition in the current year (see Note 30)
Penghasilan komprehensif lain	-	3.525	Other comprehensive income
Realisasi pembayaran imbalan pascakerja	(1.837)	(4.200)	Employee benefits payment realization
Jumlah	38.874	40.711	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas manfaat karyawan dan beban jasa kini.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefits liabilities and current service cost.

	Persentase/ Percentage	Nilai kini liabilitas/ Present value	Biaya jasa kini/ Current cost	
2021				2020
Tingkat diskonto				Discount rates
Kenaikan				Increase
Penurunan				Decrease
Kenaikan gaji di masa depan				Future salary increases
Kenaikan				Increase
Penurunan				Decrease
2020				2019
Tingkat diskonto				Discount rates
Kenaikan	7,12% - 7,39%	38.738	2.037	Increase
Penurunan	5,12% - 5,39%	42.942	2.401	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan				Future salary increases
Kenaikan	5,00% - 9,51%	43.010	2.406	Increase
Penurunan	3,00% - 7,51%	38.644	2.030	Decrease

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK 24 (Amandemen 2018).

The management of the Entity and its Subsidiary believe that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK 24 (Amandement 2018).

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of June 30, 2021 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan Percentage of	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
PT Emde Industri Investama	1.648.261.600	65,14%	164.826	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	180.750.300	7,14%	18.075	Hiskak Secakusuma
Ir. Soekrisman *)	72.956.380	2,88%	7.296	Ir. Soekrisman *)
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59%	6.563	PT Dwitunggal Permata
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Budimulia Investama
Sub-jumlah (dipindahkan)	2.098.843.280	82,93%	209.886	Sub-total (carried forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 June 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of June 30, 2021 are as follows: (continued)

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan Percentage of	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Sub-jumlah (pindahan)	2.098.843.280	82,93%	209.886	Sub-total (brought forward)
Modal ditempatkan dan disetor penuh: (lanjutan)				Issued and fully paid-up share: (lanjutan)
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59%	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04%	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	300.056.721	11,88%	30.006	Public (under 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00%	253.015	Total

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2020 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan Percentage of	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
PT Emde Industri Investama	1.648.261.600	65,14%	164.826	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	180.750.300	7,14%	18.075	Hiskak Secakusuma
Ir. Soekrisman *)	72.956.380	2,88%	7.296	Ir. Soekrisman *)
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59%	6.563	PT Dwitunggal Permata
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59%	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04%	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	300.056.721	11,88%	30.006	Public (under 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00%	253.015	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 116 yang diaktakan oleh notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn. pada tanggal 25 Mei 2021, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui:

- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp30.362 atau sebesar 76,21% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp12 (nilai penuh) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
- Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2020 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar sebesar 1% dari laba bersih Entitas.
- Menyetujui dan menetapkan sisa dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 6 yang diaktakan oleh notaris Hari Santoso, S.H., M.H pada tanggal 21 April 2020, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui:

- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp22.771 atau sebesar 70,16% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp9 (nilai penuh) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
- Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2019 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar sebesar 0,5% dari laba bersih Entitas.
- Menyetujui dan menetapkan sisa dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

22. MODAL HIBAH

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari United Nations Development Programme (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian di bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK 61, mengenai "Hibah Pemerintah" adalah karena sumber dana, sifat dan luasnya hibah tersebut.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of of PT Emdeki Utama Tbk No. 116, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. on May 25, 2021, all stockholders have decided to approve:

- Approved and determined that funds amounting to Rp30,362 or 76.21% of profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp12 (full amount) per share would be used as dividend payments.*
- Agree that the 2020 profit for the year will be set aside as a mandatory reserve of 1% of the Entity's net profit.*
- Approved and determined the remaining of the Entity's net profit will be recorded as retained earnings.*

Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of of PT Emdeki Utama Tbk No. 6, notarized by Notary Hari Santoso, S.H., M.H on April 21, 2020, all stockholders have decided to approve:

- Approved and determined that funds amounting to Rp22,771 or 70.16% of profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp9 (full amount) per share would be used as dividend payments.*
- Agree that the 2019 profit for the year will be set aside as a mandatory reserve of 0.5% of the Entity's net profit.*
- Approved and determined the remaining of the Entity's net profit will be recorded as retained earnings.*

22. CAPITAL GRANT

The related accounting policies Grants from the United Nations Development Program (UNDP) through the Ministry of Environment (KLH) are recorded in the consolidated statement of financial position under equity section.

The recording of grants with a capital approach under PSAK 61, regarding "Government Grants" is due to the source of funds, the nature and extent of the grant.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

22. MODAL HIBAH (lanjutan)

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun "Modal".

Modal hibah tersebut dari kontrak HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption dengan memo perjanjian No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. Entitas Anak ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo modal hibah terdiri dari:

22. CAPITAL GRANT (continued)

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a "Capital".

The capital grant from contracts HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which has been updated with the memorandum of agreement No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.

With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. The Subsidiary participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the purchase of necessary machinery.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, capital grant consists of:

	Modal Hibah/ Capital Grant	
Atribusi modal hibah kepada:		Capital grant attributable to:
Pemilik entitas induk	2.945	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	327	Non-controlling interests
Modal hibah	3.272	Capital grant

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Details of additional paid in capital as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	153.625	153.625	Issuance of new shares through initial public offering
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	33.586	33.586	Additional paid – in capital from tax amnesty
Biaya emisi efek ekuitas	(9.057)	(9.057)	Stock issuance cost
Pembagian saham bonus	(72.290)	(72.290)	Distribution of bonus shares
Kepentingan non-pengendali	(3.173)	(3.173)	Non-controlling interests
Jumlah	102.691	102.691	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(19.171)	(19.171)	Remeasurement of post-employment benefit obligations
Surplus revaluasi aset tetap	439.321	439.321	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(21.367)	(21.367)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	188	180	Unrealized gain on available-for-sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(37)	(37)	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah	398.934	398.926	Total

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
PT ITU Airconco	13.213	13.399	PT ITU Airconco
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:			Total comprehensive income for the period that can be attribute to non-controlling interests:
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	
PT ITU Airconco	(186)	181	PT ITU Airconco

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 31, 2021	31 Juni 2020/ June 30, 2020	
Lokal	151.218	145.260	Local
Ekspor	35.838	10.051	Export
Jumlah	187.056	155.311	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

26. NET SALES (continued)

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi dan produk:

Sales detail based on product and transactions nature are as follows:

	30 Juni 2021/ June 31, 2021	31 Juni 2020/ June 30, 2020	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)			<i>Related party (see Note 33)</i>
Air conditioner dan jasa	202	422	<i>Air conditioner and services</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kalsium karbit	177.031	135.342	<i>Calcium carbide</i>
Air conditioner dan jasa	9.823	19.547	<i>Air conditioner and services</i>
Sub-jumlah	186.854	154.889	Sub-total
Jumlah	187.056	155.311	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

Sales which exceed 10% of total net sales are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Persentase/ Percentage	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	26.271	14,04%	20.552	<i>PT Aneka Tambang (Persero) Tbk</i>
Jamipol Ltd*)	31.242	16,70%		<i>Jamipol Ltd*)</i>
Jumlah	57.513	30,75%	20.552	Total

*) Penjualan pada Jamipol Ltd pada 30 Juni 2020 tidak melebihi 10% dari penjualan neto.

*) *Sales to Jamipol Ltd in June 30, 2020 did not exceed 10% of net sales.*

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 31, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Persediaan bahan baku			<i>Raw materials inventory</i>
Pada awal tahun	33.936	35.480	<i>At beginning of year</i>
Pembelian neto	78.641	52.774	<i>Net purchases</i>
Pada akhir tahun	(47.891)	(40.920)	<i>At end of year</i>
Pemakaian bahan baku	64.686	47.334	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	9.450	6.970	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	73.640	65.459	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah beban produksi	147.776	119.763	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Pada awal tahun	1.255	2.958	<i>At beginning of year</i>
Pada akhir tahun	(4.902)	(3.486)	<i>At end of year</i>
Jumlah beban pokok produksi (dipindahkan)	144.129	119.235	Total cost of goods manufactured (carried forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 31, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Jumlah beban pokok produksi (pindahan)	144.129	119.235	<i>Total cost of goods manufactured (brought forward)</i>
Barang dalam perjalanan	-		<i>Goods in transit</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Pada awal tahun	18.264	23.518	<i>At beginning of year</i>
Pada akhir tahun	(13.334)	(21.795)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan	149.059	120.959	<i>Cost of goods sold</i>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian
neto adalah sebagai berikut:

*Purchases which exceed 10% of total net purchases
are as follows:*

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Persentase/ Percentage	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd	12.770	16,24%	22,76%	12.012
Nizi International SA	10.479	13,33%	11,87%	6.265
Anugerah Stillindo PT	8.272	10,52%		
Summit CRM Ltd	11.385	14,48%	19,32%	10.195
Jumlah	42.906	54,56%	53,95%	28.472

*) Pembelian dari Anugerah Stillindo PT pada tahun 2020
tidak melebihi 10% dari pembelian neto.

**) Purchases from Anugerah Stillindo, PT in 2020 did not
exceed 10% of net purchases.*

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Pendapatan bunga	2.835	4.498	<i>Interest income</i>
Penjualan scrap	390	305	<i>Scrap sales</i>
Lain-lain	1.010	1.497	<i>Others</i>
Jumlah	4.235	6.300	<i>Total</i>

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Angkutan	7.128	1.931	<i>Freight</i>
Gaji dan upah	1.966	2.358	<i>Salaries and wages</i>
Perjalanan dinas	124	144	<i>Travelling</i>
Penyusutan (lihat Catatan 12)	361	283	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
Keperluan kantor	81	43	<i>Office supplies</i>
Lain-lain	1.084	687	<i>Others</i>
Jumlah	10.744	5.446	<i>Total</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Gaji dan upah	9.903	10.367	Salaries and wages
Imbalan kerja (lihat Catatan 20)	540	632	Employee benefits (see Note 20)
Peralatan kantor	545	660	Office supplies
Jasa profesional	234	154	Professional fee
Penyusutan (lihat Catatan 12)	220	333	Depreciation (see Note 12)
Pajak	50	7	Tax
Perjalanan dinas	121	265	Travelling
Perizinan	374	418	License
Lain-lain	1.695	1.153	Others
Jumlah	13.682	13.989	Total

31. BEBAN PENDANAAN

31. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Bank	124	654	Bank
Provisi	80	107	Provision
Bunga - aset hak guna (lihat Catatan 19)	15	-	Interest - right-of-use assets (see Note 19)
Jumlah	219	761	Total

32. BEBAN LAIN-LAIN

32. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Rugi selisih kurs – neto	785	2.668	Loss on forex – net
Penurunan nilai – persediaan (lihat Catatan 7)	-	-	Provision for impairment – inventories (see Note 7)
Penurunan nilai – piutang usaha (lihat Catatan 5)	-	-	Provision for impairment – trade receivables (see Note 5)
Administrasi bank	82	53	Bank administration
Pajak	1	13	Tax
Lain-lain	568	644	Others
Jumlah	1.436	3.378	Total

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and its Subsidiary, in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)
33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham Entitas Anak	PT Jaya Teknik Indonesia	Subsidiary's stockholder
Pemegang saham yang sama dengan Entitas	PT Metrodata Electronics Tbk	Same stockholder with the Entity

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

Significant transactions with related parties, amongst others, are as follows:

- Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk (lihat Catatan 10).
- ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi penjualan dengan PT Jaya Teknik Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (lihat Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:

- The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk (see Note 10).
- ITU, Subsidiary, performed sales transactions with PT Jaya Teknik Indonesia. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables – Related Party", as of June 30, 2021 and June 30, 2020, respectively (see Note 5) details are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Penjualan	202	422	Sales
Persentase dari penjualan neto	0,11%	0,27%	Percentage from net sales
Piutang usaha	229	449	Trade receivables
Persentase dari jumlah aset	0,02%	0,05%	Percentage from total assets

- ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi sewa menyewa gudang dengan PT Jaya Teknik

- ITU, the Subsidiary, performed warehouse rental transactions with PT Jaya Teknik Indonesia as

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Sewa	40	80	Rent
Persentase dari pendapatan lain-lain	0,94%	1,27%	Percentage from other income

34. PERPAJAKAN

- Pajak dibayar di muka
Akun ini terdiri dari:

34. TAXATION

- Prepaid taxes
This account consists of:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	2.994	866	Value Added Tax
Jumlah	2.994	866	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 29	1.227	4.444	Article 29
Pasal 21	248	350	Article 21
Pasal 25	4	197	Article 25
Pasal 23	42	29	Article 23
Pasal 4 (2)	1	7	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	4.096	1.602	Value Added Tax
Surat tagihan pajak	-	-	Tax collection letter
Jumlah	5.618	6.629	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak menerima STP (Surat Tagihan Pajak) dari Direktorat Jendral Pajak dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2020, the Entity and its Subsidiary received STP (Tax Collection Letter) from the Directorate General of Taxation as follows:

Jenis STP	Masa/Tahun Pajak/ Tax Period/Year	Jumlah/ Amount	Type of STP
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
SKPKB PPh 23	2018	12	SKPKB Income Tax Article 23
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	2018	73	SKPKB Value Added Tax
STP Pajak Pertambahan Nilai	2018	2	STP Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
STP Pajak Pertambahan Nilai	2019	1	SKPKB Value Added Tax
STP PPh 25	2020	2	STP Income Tax Article 25
Jumlah		90	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak menerima STP (Surat Tagihan Pajak) dari Direktorat Jendral Pajak dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2019, the Entity and its Subsidiary received STP (Tax Collection Letter) from the Directorate General of Taxation as follows:

Jenis STP	Masa/Tahun Pajak/ Tax Period/Year	Jumlah/ Amount	Type of STP
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
STP PPh 21	2017	23	STP Income Tax Article 21
STP PPh 4 (2)	2017	244	STP Income Tax Article 4 (2)
STP PPh 25	2019	69	STP Income Tax Article 25
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
STP Pajak Pertambahan Nilai	2017	8	STP Value Added Tax
STP PPh 21	2019	3	STP Income Tax Article 21
Jumlah		347	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

STP tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Taxes payable (continued)

STP are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Beban pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. Tax expense

The provision for tax expense of the Entity and its Subsidiary are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Penghasilan (beban) pajak:			Income (expenses) tax
Tahun berjalan			Current
Entitas	(2.844)	(2.207)	Entity
Entitas Anak	-	(293)	Subsidiary
Tangguhan Entitas dan			Deferred the Entity's and
Entitas Anak	(688)	(480)	Subsidiary
Jumlah taksiran beban pajak	(3.532)	(2.980)	Total provision for tax expenses

d. Pajak tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

d. Current year tax

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Laba sebelum pajak penghasilan badan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	16.151	17.077	Profit before corporate income tax according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak – Entitas Anak	(1.856)	2.106	Income before provision for tax expense – Subsidiary
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	18.007	14.971	Profit before provision for tax expense – Entity
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban bunga	204	654	Interest expense
Perjalanan dinas	89	282	Traveling expense
Beban dan denda pajak	50	7	Tax charges and tax penalty
Biaya penyusutan	-	18	Depreciation
Representasi	3	3	Representation
Lain-lain	151	-	Others
Penghasilan bunga	(2.125)	(3.341)	Interest income
Sub-jumlah (dipindahkan)	(1.628)	(2.377)	Sub-total (carried forward)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

d. Pajak tahun berjalan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Current year tax (continued)

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows: (continued)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Sub-jumlah (pindahan)	(1.628)	(2.377)	Sub-total (brought forward)
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	(2.194)	(3.607)	Fixed assets depreciation
Imbalan kerja	(1.218)	1.751	Employee benefits
Penyusutan aset hak guna	(40)	-	Right-of-Use assets depreciation
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	Provision for impairment losses in trade receivables
Biaya emisi saham	-	(708)	Shares issuance cost
Sub-jumlah	(3.452)	(2.564)	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	12.927	10.030	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	2.844	2.207	Current tax expense – Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25	974	1.182	Article 25
Pasal 22	643	647	Article 22
Sub-jumlah	1.617	1.829	Sub-total
Utang pajak penghasilan Entitas	1.227	377	Payable for income tax the Entity
Utang (taksiran tagihan) pajak Entitas Anak	(296)	(344)	Taxes payable (estimated claims) of Subsidiary

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and its Subsidiary submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2020 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity will file its 2020 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

e. Estimated claims for income tax refund

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2018	2.960	2.960	Year 2018
Penyesuaian tahun 2018	390	390	Adjustment in 2018
Penerimaan dari restitusi pajak	(3.350)	(3.350)	Receipt from tax refunds
Tahun 2020	730	730	Year 2020
Tahun 2021	296		
Jumlah	1.026	730	Total

Pada tanggal 8 Mei 2020, Entitas memperoleh Surat Keputusan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00027.PPH/WPJ.24/KP.10/2020 sebesar Rp3.350 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp3.350.

On May 8, 2020, the Entity obtained Tax Overpayment Decision Letter with No. KEP-00027.PPH/WPJ.24/KP.10/2020 amounting to Rp3,350 that represents estimated overpayment for tax refund in 2018 amounting to Rp3,350.

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Beban Pajak Tangguhan	(688)	(480)	Deferred Tax Expense

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax (continued)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	7.898	8.142	Estimated liabilities for employee benefits
Aset tetap	(16.988)	(16.545)	Fixed assets
Investasi yang tersedia untuk dijual	(36)	(36)	Available-for-sale investment
Cadangan penurunan nilai piutang	230	230	Provision for impairment losses in trade receivables
Aset hak guna	3	3	Right-of-use assets
Biaya emisi saham	-	-	Shares issuance cost
Cadangan penurunan nilai persediaan	185	185	Provision for decline in value of inventories
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	(8.708)	(8.021)	Deferred Tax Liabilities – Net

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Laba sebelum pajak penghasilan badan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.151	17.077	Profit before corporate income tax according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak – Entitas Anak	(1.856)	2.106	Income before provision for tax expense – Subsidiary
Tarif pajak yang berlaku	(3.962)	(3.294)	The effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	358	523	The tax effect on permanent differences
Efek perubahan tarif	(2.257)	-	The effect of rate changes
Lain-lain	1.197	84	Others
Taksiran beban pajak Entitas	(4.664)	(2.687)	Provision for tax expense Entity
Entitas Anak	1.132	(293)	Subsidiary
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(3.532)	(2.980)	Total Provision for Tax Expense

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

35. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba netto per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

35. NET PROFIT PER SHARE

Net profit per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba netto per saham dasar	12.805	13.917	Income for the period attributable to parent entity for the calculation of net profit per share
Jumlah saham			Number of shares
Rata-rata tertimbang jumlah saham	2.530.150.002	#####	The weighted-average number of outstanding shares
Laba netto per saham (Rupiah penuh)	5,1	5,5	Net profit per share (Full amount)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balance in foreign currencies are as follows:

	30 Juni 2021			31 Desember 2020			17
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah		
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	267.921	3.884	USD	268.395	3.786	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	JPY	-	-	JPY	-	-	Trade receivables
	USD	273.375	3.963	USD	344.902	4.865	
Jumlah aset		7.847			8.651		Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD	817.850	11.855	USD	845.742	11.926	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	USD	16.355	237	USD	14.594	206	Accrued expenses
Jumlah liabilitas		12.092			12.132		Total liabilities
Jumlah Liabilitas – Neto		(4.245)			(3.481)		Liabilities – Net

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN 37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

The following table sets out the Entity and its Subsidiary's financial assets and liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

	30 Juni 2021		31 Desember 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Aset keuangan yang</u>					<u>Financial assets</u>
<u>diukur pada biaya</u>					<u>measured at</u>
<u>perolehan</u>					<u>amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>					
Kas dan					Cash and
setara kas	217.698	217.698	230.641	230.641	cash equivalents
Piutang usaha	23.163	23.163	24.589	24.589	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.102	1.102	1.259	1.259	Other receivables
Uang jaminan	-	-	-	-	Guarantee deposits
<u>Aset keuangan yang</u>					<u>Financial assets</u>
<u>diukur pada nilai</u>					<u>measured at fair</u>
<u>wajar penghasilan</u>					<u>value through other</u>
<u>komprehensif</u>					<u>comprehensive</u>
<u>lain</u>					<u>income</u>
Investasi yang					Available-for-sale
tersedia untuk dijual	300	300	294	294	investment
Jumlah Aset					Total Financial
Keuangan	242.263	242.263	256.783	256.783	Asset
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
<u>yang diukur pada biaya</u>					<u>measured at</u>
<u>perolehan diamortisasi:</u>					<u>amortized cost:</u>
Pinjaman bank jangka					Short-term bank
pendek	10.000	10.000	-	-	borrowings
Utang usaha	24.044	24.044	17.523	17.523	Trade payables
Utang lain-lain	3	3	22	22	Other payables
Beban yang masih					Accrued
harus dibayar	10.253	10.253	9.514	9.514	expenses
Liabilitas sewa	258	258	302	302	Lease liability
Jumlah Liabilitas					Total Financial
Keuangan	44.558	44.558	27.361	27.361	Liabilities

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN 37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (lanjutan)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih yang harus dibayar dan liabilitas sewa). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- (i) *Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, guarantee deposits, short-term bank borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liability). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*
- (ii) *The fair value of available-for-sale investment is determined by market price at the consolidated statement of financial position.*

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

38 FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and its Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:

- a. *Market risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, and price risk.*
- b. *Credit risk.*
- c. *Liquidity risk.*

This note describes regarding the exposure of the Entity and its Subsidiary toward each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's and its Subsidiary's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and its Subsidiary's financial performance.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Risiko pasar

a. Market risks

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

1) Foreign Exchange Risk

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas dan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

The exposure of currency exchange risk of the Entity and its Subsidiary, is primarily generated by cash and cash equivalent, trade receivables and trade payable which are denominated in United States Dollar. Trade payable is offset by the increase of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected to give influence towards operation result and cash flows of the Entity and its Subsidiary.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

The Entity and its Subsidiary do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and its Subsidiary's activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiary revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flows, The Entity's and its Subsidiary's financing activities are in the same currency.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows: (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risks (continued)

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

1) Foreign Exchange Risk (continued)

Analisis Sensitivitas (lanjutan)

Sensitivity Analysis (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap laba netto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar on net income and equity of the Entity and its Subsidiary.

			Sensitivitas/ Sensitivity	
Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates			Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
2021	Menguat/ Appreciates	90	20	20
	Melemah/ Depreciates	244	(56)	(56)
2020	Menguat/ Appreciates	616	119	114
	Melemah/ Depreciates	1.242	(239)	(230)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

2) Interest Rate Risk

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

The Entity's and its Subsidiary's exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on short-term bank borrowings obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity and its Subsidiary are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact on the financial position of the Entity and its Subsidiary. The Entity and its Subsidiary analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows: (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. *Market risks (continued)*

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

2) *Interest Rate Risk (continued)*

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and its Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	163.740	163.719	Financial assets
Liabilitas keuangan	257	302	Financial liabilities
Jumlah aset – neto	163.483	163.417	Total assets – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	53.915	66.887	Financial assets
Liabilitas keuangan	10.000	-	Financial liabilities
Jumlah aset – neto	43.915	66.887	Total assets – net

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih konsolidasian Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and its Subsidiary during the year, as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Tingkat Suku Bunga BI			BI Rate of Interest
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	(25)	(125)	Decrease in interest rates in basis points
Efek terhadap rugi tahun berjalan	(86)	(652)	Effects on loss for the year

Penurunan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

The decreases of interest rates above at the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, with other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows: (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risks (continued)

3) Risiko harga

3) Price risk

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

Dalam menentukan harga jual Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variabel tarif dasar listrik, harga bahan baku dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

In determining the selling price the Entity and its Subsidiary apply formulations which is involving variable of electricity rate, raw material price and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and its Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity and its Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	217.656	230.606	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	24.265	25.848	Trade and other receivables
Uang jaminan	-	-	Guarantee deposits
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Investasi yang tersedia untuk dijual	300	294	Available-for-sale investment

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows: (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Rugi Penurunan Nilai

Impairment Loss

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table presents a list of aging trade receivable on the consolidated statements of financial position:

30 Juni 2021 / June 30, 2021			
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Impairment	
Belum jatuh tempo	4.181	-	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	10.584	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	6.421	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	-	61 – 90 days
Di atas 90 hari	2.954	977	Over 90 days
Jumlah	24.140	977	Total
Desember 2020 / December 31, 20			
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Impairment	
Belum jatuh tempo	6.845	19	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	5.031	1	1 – 30 days
31 – 60 hari	6.314	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	5.408	-	61 – 90 days
Di atas 90 hari	2.142	1.131	Over 90 days
Jumlah	25.740	1.151	Total

Penurunan nilai berasal dari piutang usaha Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Subsidiary that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of provision for declining in value of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts.

Entitas dan Entitas Anak melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and its Subsidiary monitor and review the collectibility of trade receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows: (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiary are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and its Subsidiary. The Entity and its Subsidiary manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

30 Juni 2021 / June 30, 2021						
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	24.044	-	-	-	24.044	Trade payables
Utang lain-lain	3	-	-	-	3	Other payable
Beban yang masih harus dibayar	10.253	-	-	-	10.253	Accrued expenses
Liabilitas sewa	45	213	-	-	258	Lease liabilities
Jumlah	44.345	213	-	-	44.558	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	Jumlah Total	
Utang usaha	17.523	-	-	-	17.523	Trade payables
Utang lain-lain	22	-	-	-	22	Other payable
Beban yang masih harus dibayar	9.514	-	-	-	9.514	Accrued expenses
Liabilitas sewa	89	213	-	-	302	Fixed assets payable
Jumlah	27.148	213	-	-	27.361	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

39. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

39 CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiary's ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and its Subsidiary perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Aside from the loan requirements, the Entity and its Subsidiary must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

The Entity's and Subsidiary's capital structure are as follows:

	30 Juni 2021		31 Desember 2020		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	53.350	5%	34.759	4%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	47.795	5%	48.945	5%	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	101.145	10%	83.704	9%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	872.245	90%	889.980	91%	Total equity
Jumlah	973.390	100%	973.684	100%	Total
Rasio Utang					Debt to
Terhadap Ekuitas	0,12		0,09		Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and its Subsidiary do not have any obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

40. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

40 NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020 the addition of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Reklasifikasi aset tetap dalam penyelesaian menjadi aset tetap (lihat Catatan 12)	-	93	Reclassification of fixed assets under construction to fixed assets (see Note 12)
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	-	-	Reclassification of advance payment of fixed assets
Penambahan aset hak guna yang berasal dari liabilitas sewa			Addition of right-of-use assets from lease liability
Penambahan aset tetap melalui revaluasi (lihat Catatan 12)	-	37.073	Addition of fixed assets through revaluation (see Note 12)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta No. 9 yang diaktakan oleh Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn, pada tanggal 19 Januari 2021, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving – Rekening Koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan limit sebesar Rp15.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan dihitung mulai penandatanganan perjanjian kredit dan dikenakan bunga 9,95% (lihat Catatan 15).

41 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed No. 9 notarized by Notary Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn. dated January 19, 2021, the Entity had obtained Working Capital Overdraft–Revolving Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with limit amounting to Rp15,000. This loan will be due in 12 months started from loan agreement signing date and bears interest at 9.95% (see Note 15).

42. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

42 OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and its Subsidiary use business segment as primary segment.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

42 OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on business segment are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Penjualan neto menurut jenis produk:			Net sales by types of products
Karbit	177.032	135.342	Carbide
Unit pendingin	10.023	19.969	Cooling unit
Beban pokok penjualan menurut jenis produk			Cost of goods sold by types of products
Karbit	(140.457)	(106.295)	Carbide
Unit pendingin	(8.601)	(14.664)	Cooling unit
Laba kotor menurut jenis produk			Gross profit by types of products
Karbit	36.575	29.047	Carbide
Unit pendingin	1.422	5.305	Cooling unit
Pendapatan lain-lain	4.235	6.299	Other income
Beban penjualan	(10.744)	(5.446)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13.682)	(13.989)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	(219)	(761)	Financial expenses
Beban lain-lain	(1.436)	(3.378)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	16.151	17.077	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan	(3.532)	(2.980)	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	12.619	14.097	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	8	(80)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	12.627	14.017	Total comprehensive income for the period

Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Aset			Assets
Karbit	837.956	838.122	Carbide
Unit pendingin	146.847	146.976	Cooling unit
Jumlah sebelum eliminasi	984.803	985.098	Total before elimination
Eliminasi	(11.414)	(11.414)	Elimination
Jumlah Aset	973.390	973.684	Total Assets

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

42 OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows: (continued)

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Liabilitas			Liabilities
Karbit	88.807	73.092	Carbide
Unit pendingin	14.712	12.984	Cooling unit
Jumlah sebelum eliminasi	103.519	86.076	Total before elimination
Eliminasi	(2.374)	(2.372)	Elimination
Jumlah Liabilitas	101.145	83.704	Total Liabilities
Segmen Geografis Penjualan			Geographical Segment Sales
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 June 2020/ June 30, 2020	
Indonesia	151.218	145.261	Indonesia
India	35.838	10.050	India
Jumlah	187.056	155.311	Total

43. INFORMASI PENTING LAINNYA

43 OTHER IMPORTANT INFORMATION

Perubahan UU Ketenagakerjaan

Changes of Labor Law

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits liabilities.

Per 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja", yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan Entitas Anak masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2020, the Entity and its Subsidiary calculated the employee benefits liabilities based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits liabilities is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 16, 2021. Until the completion date of these financial statements, the Entity and its Subsidiary is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

44 SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Pada tanggal 15 Januari 2021, berdasarkan surat No. WCO.SBY/0059/2021, Entitas telah melunasi fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving – Rekening Koran (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 15 Januari 2021, berdasarkan surat No. WCO.SBY/0065/2021, Entitas telah melunasi fasilitas Letter of Credit (L/C) Impor Sublimit Trust Receipt dan Bank Garansi (lihat Catatan 15).

- b. Pada tanggal 19 Januari 2021, berdasarkan Akta No. 9 yang diaktakan oleh notaris Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. On January 15, 2021, based on letter No. WCO.SBY/0059/2021, the Entity had paid fully Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility (see Note 15).

On January 15, 2021, based on letter No. WCO.SBY/0065/2021, the Entity had paid fully Letter of Credit (L/C) Impor Sublimit Trust Receipt and Bank Guarantee facility (see Note 15).

- b. On January 19, 2021, based on Deed No. 9 notarized by Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., the Entity has obtained loan facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are as follow:

Fasilitas/ Facilities Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Overdraft (KMK)	Tambahan modal kerja/ Additional working capital	Rp15.000	9,95% (bulan pertama sebesar 12%/ interest in first month amounted to 12%)	19 Januari 2022/ January 19, 2022
Bank Garansi/ Bank Guarantee	Jaminan tender, uang muka pemeliharaan dan lainnya/ Tender, advance payment, maintenance and other bond	Rp5.000	0,1% - 0,5%	19 Januari 2023/ January 19, 2023
Kredit Modal Kerja Impor/ Import Line (KMKI)	Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/ Sight or Usance LC/SKBDN of raw material purchases	USD1.000.000	7%	19 Januari 2022/ January 19, 2022

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp23.523.
b. Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 54.921.
c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1, 13, 15, 16, 18, 241, 244, 245, 246, 249, 250, 251, 252 dan 253 yang telah diikat fidusia sebesar Rp96.722.

The facilities are secured by:

- a. Trade receivables which has been bind with fiduciary amounting to Rp23,523.
b. Inventories which has been bind with fiduciary amounting to Rp 54,921.
c. Land and buildings with Certificate of Building Use Right (SHGB) No. 1, 13, 15, 16, 18, 241, 244, 245, 246, 249, 250, 251, 252 and 253 which has been bind with fiduciary amounting to Rp96.722.

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021 and December 31, 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	159.072	170.225	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp285 pada 31 Maret 2021 dan pada 31 Desember 2020	20.043	20.717	Trade receivables, Third parties, net of provision for declining in value of Rp285 in March 31, 2021 and in December 31, 2020
Piutang lain-lain, Pihak ketiga	116	279	Other receivables, Third party
Persediaan	64.065	51.270	Inventories
Uang muka kepada pemasok	1.935	1.589	Advance to suppliers
Pajak dibayar di muka	2.979	866	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	3.231	18	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	251.441	244.964	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	300	294	Available-for-sale investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	Estimated claims for income tax refund
Penyertaan saham	37.622	37.622	Stock investment
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp5.124 pada 31 Maret 2021 dan Rp1.805 pada 31 Desember 2020	546.653	553.004	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp5,124 in March 31, 2021 and Rp1,805 in December 31, 2020
Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp99 pada 31 Maret 2021 dan Rp79 pada 31 Desember 2020	263	303	Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp99 in March 31, 2021 and Rp79 in December 31, 2020
Aset tidak lancar lainnya	1.677	1.935	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	586.515	593.158	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	837.956	838.122	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 (lanjutan)
 Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 As of June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10.000	-	Short-term bank borrowings
Utang usaha, Pihak ketiga	21.353	15.920	Trade payables, Third parties
Utang lain-lain, Pihak ketiga	3	22	Other payables, Third party
Utang pajak	5.562	6.237	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	10.119	9.452	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	885	-	Advance from customers
Liabilitas sewa, bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	45	89	Lease liability, current maturity portion within one year
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	47.967	31.720	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	213	213	Lease liability, net of current maturity portion within one year
Liabilitas pajak tangguhan	11.082	10.395	Deferred tax liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	29.545	30.764	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	40.840	41.372	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	88.807	73.092	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp100 per lembar saham (Rupiah penuh) pada tahun 2021 dan 2020			Capital stock, nominal value of Rp100 per share (full amount) in 2021 and 2020
Modal dasar 6.000.000.000 saham pada tahun 2021 dan 2020			Authorized capital of 6,000,000,000 shares in 2021 and 2020
Ditempatkan dan disetor penuh 2.530.150.002 saham pada tahun 2021 dan 2020	253.015	253.015	Issued and fully paid-up capital of 2,530,150,002 shares in 2021 and 2020
Tambahan modal disetor, neto	74.122	74.122	Additional paid-in capital, net
Saldo laba dicadangkan	5.360	4.961	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan	72.869	89.157	Unappropriated retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	343.783	343.775	Other equity component
JUMLAH EKUITAS	749.149	765.030	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	837.956	838.122	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
June 30, 2021 and June 30, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	30 Juni 2020 / June 30, 2020	
PENJUALAN NETO	177.032	135.342	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(140.457)	(106.295)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	36.575	29.047	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	3.371	4.671	Other income
Beban penjualan	(9.642)	(4.283)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.651)	(10.692)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	(219)	(761)	Financial expenses
Beban lain-lain	(1.427)	(3.011)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK			PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN	18.007	14.971	INCOME TAX
BEBAN PAJAK			CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN			EXPENSE
Pajak kini	(2.844)	(2.207)	Current tax
Pajak tangguhan	(688)	(480)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN	14.475	12.284	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN			INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	8	(80)	Unrealized gain on available for sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	8	(80)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	14.483	12.204	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA NETO PER SAHAM			NET PROFIT
DASAR (Rupiah penuh)	5,7	4,8	PER SHARE (Full amount)

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
June 30, 2021 and June 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba Dicadangkan/ <i>Appropriated Retained Earnings</i>	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Plan</i>	Laba Yang Belum Direalisasi Atas Investasi Yang Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain On Available- For-Sale Investment</i>			
Saldo per									Balance as of
31 Desember 2019	253.015	74.122	4.799	72.880	(14.680)	175	327.219	717.530	December 31, 2019
Tambahan modal disetor								-	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan wajib									<i>The Entity's</i>
Entitas	-	-	162	(162)	-	-	-	-	<i>mandatory reserve</i>
Penyesuaian surplus reval ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Transfer surplus revaluations to retained earnings</i>
Pembagian dividen	-	-	-	(22.771)	-	-	-	(22.771)	<i>Distribution of dividend</i>
Pembagian saham bonus	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Distribution of bonus share</i>
Penghasilan komprehensif 30 Juni 2020	-	-	-	12.283	-	(80)	-	12.203	<i>Comprehensive income June 30, 2020</i>
Saldo per									Balance as of
30 Juni 2020	253.015	74.122	4.961	62.230	(14.680)	95	327.219	706.962	June 30, 2020
Saldo per									Balance as of
31 Desember 2019	253.015	74.122	4.799	72.880	(14.680)	175	327.219	717.530	December 31, 2019
Cadangan wajib									<i>The Entity's mandatory</i>
Entitas	-	-	162	(162)	-	-	-	-	<i>reserve</i>
Penyesuaian surplus reval ke saldo laba	-	-	-	1.585	-	-	(1.268)	317	<i>Transfer surplus revaluations to retained earnings</i>
Pembagian dividen	-	-	-	(22.771)	-	-	-	(22.771)	<i>Distribution of dividend</i>
Pembagian saham bonus	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Distribution of bonus share</i>
Penghasilan komprehensif tahun 2020	-	-	-	37.625	(3.184)	(32)	35.545	69.954	<i>Comprehensive income year 2020</i>
Saldo per									Balance as of
31 Desember 2020	253.015	74.122	4.961	89.157	(17.864)	143	361.496	765.030	December 31, 2020
Cadangan wajib									<i>The Entity's mandatory</i>
Entitas	-	-	399	(399)	-	-	-	-	<i>reserve</i>
Penyesuaian surplus reval ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Issuance of new shares through initial</i>
Pembagian dividen	-	-	-	(30.362)	-	-	-	(30.362)	<i>Distribution of dividend</i>
Penghasilan komprehensif 30 Juni 2021	-	-	-	14.474		8		14.482	<i>Comprehensive income June 30, 2021</i>
Saldo per									Balance as of
30 Juni 2021	253.015	74.122	5.360	72.869	(17.864)	151	361.496	749.149	June 30, 2021

**LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
OTHER DISCLOSURES**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL

The statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows of the Parent Entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. SCHEDULE OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY

The Entity has direct ownership of more than 50% shares of Subsidiaries as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Jumlah aset / Total asset	
			2021	2020		2021	2020
<u>Entitas anak langsung /direct subsidiary</u>							
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Jakarta	Manufaktur pendingin ruangan/ Air conditioner manufacturer	90%	90%	1978	146.847	146.976

3. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Investment in Subsidiary mentioned in the financial statements of Parent Entity are recorded using cost method.